

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kegiatan senam sehat gembira untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak yang dilakukan di TK Negeri Pembina Sadang Serang Bandung. Dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kondisi objektif kemampuan motorik kasar anak di TK Negeri Pembina Sadang Serang dapat dikatakan masih rendah. Guru masih mengutamakan kegiatan yang mengacu pada kemampuan motorik halus anak dibanding kegiatan mengenai motorik kasar anak. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian motorik kasar anak di kategori baik hanya sebanyak delapan belas persen, kategori cukup sebanyak delapan belas persen, dan kategori kurang sebanyak enam puluh empat persen. Selain dari pada itu, gerakan-gerakan yang anak lakukan masih dirasa kurang terlihat dari beberapa gerakan anak yang belum sempurna, seperti berdiri dengan satu kaki secara seimbang dan yang lainnya. Dan masih mengandalkan perhatian dan bantuan dari guru.
2. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada dua siklus. Setiap kegiatan per siklusnya peneliti membuat skenario pembelajaran. Karena kegiatan pembelajaran meningkatkan motorik kasar yang peneliti fokus kan lebih kepada kegiatan pembelajaran yang dilakukan diluar kelas. Hal tersebut dibuktikan dari hasil data siklus satu diperoleh data kategori baik sebanyak dua puluh sembilan persen, kategori cukup sebanyak lima puluh persen, dan kategori kurang sebanyak dua puluh satu persen. Dilihat dari data yang peneliti dapatkan bahwa kemampuan motorik kasar anak dapat terstimulasi dengan baik.
3. Peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui senam sehat gembira. Dampak dari pembelajaran sehat gembira anak dapat melompat dengan kedua kaki secara seimbang, dapat berjalan kedepan dengan lurus, dapat

memutar tangan ke depan dan ke belakang, dapat menjaga koordinasi mata dan tangan, dapat menyentuh lutut dengan kedua tangan, dan lainnya. Dapat terlihat pula pada siklus kedua diperoleh data yang sangat meningkat dengan kategori baik sebanyak delapan puluh sembilan persen, kategori cukup sebanyak tiga persen, dan kategori kurang di nol persen. Hal tersebut membuktikan bahwa kemampuan motorik kasar anak sudah berkembang secara optimal.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan yang disimpulkan di atas, maka terdapat banyak hal yang menjadi catatan sebagai bahan rekomendasi dan bagi pihak-pihak yang terkait antara lain :

1. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan dapat menambah variasi macam-macam senam dan dapat mengaplikasikannya kepada anak. Dengan gerakan senam yang sederhana dapat membuat anak dengan mudah memahami gerakan yang guru demontrasikan di depan anak.
- b. Guru hendaknya dapat menstimulasi perkembangan motorik kasar pada anak melalui pembelajaran yang menyenangkan dan dapat memberikan kesempatan pada anak untuk bergerak aktif melalui berbagai gerakan.

2. Bagi Sekolah

- a. Sekolah hendaknya mengikutsertakan semua pendidik untuk mengikuti berbagai pelatihan mengenai motorik kasar anak khususnya di bidang olahraga dan kesehatan jasmani, agar semua guru dapat mengetahui dan mengembangkan kepada anak didik mengenai ilmu yang mereka dapati.
- b. Sekolah hendaknya mendukung guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menyiapkan lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi anak.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat merancang pembelajaran yang lebih bervariasi untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak dengan strategi dan metode yang berbeda dari penelitian yang peneliti lakukan.